



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses interaksi antara manusia dengan manusia dan juga antara manusia dengan lingkungan. Dua atau lebih individu berinteraksi dan mempengaruhi gagasan, opini, kepercayaan, dan sikap satu sama lain. Mereka bisa saling tukar menukar informasi melalui berbicara, gerakan bagian badan, tanda dan lambang, ekspresi dan lain-lain. Pada beberapa dekade ini bahasa yang dikembangkan adalah berbentuk sarana komunikasi yang paling kompeten tapi sebenarnya bukan satu-satunya. (Purba dkk, 2020:1)

Proses kegiatan komunikasi sebenarnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar disengaja dan disesuaikan dengan keinginan para pelakunya. Sadar artinya kita tahu dengan siapa, waktu terjadinya, dan apa yang dibicarakan. Para pelaku juga sengaja melakukan komunikasi untuk menyampaikan keinginan emosi ataupun pemikiran para pelakunya. (Sari, 2017:2)

Dari waktu ke waktu manusia semakin berhasil menemukan teknologi-teknologi baru yang dapat menunjang kehidupan manusia sampai masa yang akan datang. Adapun perubahan yang sangat signifikan terjadi pada sektor komunikasi. Contohnya pada bidang sosial media, sekarang semua sudah berbasis *online*. Mulai dari berbelanja sampai pada media sosial juga sekarang sudah merambah ke dunia *online* yaitu *live streaming* dengan mengandalkan internet.

Media sosial sendiri adalah media yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini untuk berkomunikasi. Media sosial memiliki fungsi untuk dapat mendukung interaksi sosial bagi para penggunanya. Media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dengan teman, berbagi informasi, juga bisa mendapatkan teman-teman baru yang sama-sama menggunakan akun media sosial tersebut. Mayfield mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik dari kelompok jenis baru media *online* yang mencakup karakter-karakter partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan konektivitas (Yulianita, 2011).

Karena semakin kesini perkembangan teknologi komunikasi khususnya dibidang editoran semakin maju, Diskominfoantik kabupaten Bekasi semakin berbenah dengan mengadakan pembuatan program program lokal penyiaran yang di khususkan untuk warga Bekasi di website milik Diskominfoantik itu sendiri.

Menurut Rahmawati dan Rusnadi (2011:8) Kata penyiaran itu sendiri berasal dari kata “siar”. “Siar” berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Dengan ditambahkan kata “pe” dan “an”, maka menjadi suatu proses pengiriman program acara dalam bentuk *audio* (suara) dan *visual* (gambar) yang dikirim dalam bentuk signal suara atau gambar, baik melalui udara maupun melalui kabel dan atau serat optik, proses pengiriman ini kemudian diterima oleh pesawat penerima (televiisi) di rumah- rumah.

Proses produksi ini tak luput dari peranan seorang editor yang mempersiapkan segala urusan untuk keberlangsungan editoran. Dalam hal ini editor berperan fungsi sebagai seorang yang menentukan efek grafis serta penambahan transisi pada acara yang akan disiarkan.

Salah satu program dari LPPL Wibawamukti adalah program berita Kabar In Bekasi, program ini tayang setiap hari senin s/d jumat pada pukul 08. 00 – 09. 00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

WIB. Dalam program ini terdapat tiga segmen berita dan satu segmen *closing*. Adapun pada segmen pertama disajikan berita seputar wilayah Kabupaten Bekasi dan segmen dua serta tiga adalah berita tentang Nasional.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Kegiatan apa yg dilakukan oleh diskominfo melalui program layanan *streaming* Wibawamukti TV?
- 2) Bagaimana proses produksi sampai dengan pendistribusian yang dilakukan oleh seorang editor Wibawamukti TV di kantor Diskominfosantik Kabupaten Bekasi?
- 3) Apa hambatan yang dihadapi dalam proses produksi dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam memproduksi TV *streaming* di Wibawamukti TV Kabupaten Bekasi?

### Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang maka tujuan yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Mengetahui dan mempelajari apa saja kegiatan dan program acara yang ada di dalam Wibawamukti TV Kabupaten Bekasi.
- 2) Mengetahui dan mempelajari proses produksi serta pendistribusian yang dilakukan seorang editor dalam menyiarkan TV *streaming* di Wibawamukti TV
- 3) Mengetahui dan mempelajari hambatan yang dihadapi dalam proses produksi dan bagaimana solusi yang dilakukan editor dalam menyiarkan TV *streaming* di Wibawamukti TV Kabupaten Bekasi

### METODE

#### Lokasi dan Waktu PKL

Data yang digunakan dalam proses penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi, yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat. Telp: 021. 89970696 [Email: Diskominfosantik@bekasikab.go.id](mailto:Diskominfosantik@bekasikab.go.id).

PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari kerja, yang dihitung sejak tanggal 01 Maret 2021 hingga 06 Mei 2021, dengan hasil kerja setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-16.00 WIB.

#### Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk laporan tugas akhir, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh saat PKL di Wibawamukti TV Diskominfosantik Kabupaten Bekasi. Adapun data-data primer yang penulis dapatkan di Wibawamukti TV seperti banyaknya *news anchor* yang bekerja